

JURNAL

EDUHEALTH

Volume 5 Nomor 2, September 2015

Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian *Postpartum Blues*

Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu *Postseksio Sesarea* di Rumah Sakit Unipdu Medika Jombang

Pengaruh Buah Pepaya Terhadap Kelancaran Produksi ASI Pada Ibu Menyusui di Desa Wonokerto Wilayah Puskesmas Peterongan Jombang Tahun 2014

Perkembangan Bayi Usia 6 Bulan Ditinjau Dari Jenis Nutrisi (*Development Of Infants Aged 6 Months In Terms The Type Of Nutrition*)

Perbedaan Persepsi Kontrol Diri Ibu Hamil Terhadap Intensi Ibu Untuk Memberikan ASI Eksklusif Pada Kelas Ibu Hamil Plus di Puskesmas Muara Teweh Kabupaten Barito Utara

Pengetahuan Ibu *Primigravida* Tentang Suntik Tetanus Toksoid Dengan Pelaksanaannya

Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di BPM Hj. Umi Salamah Peterongan Jombang

Gambaran Hemoragic Post Partum Pada Ibu Bersalin Dengan Kejadian Anemi Ruang Ponok RSUD Kabupaten Jombang

Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau Pada Ibu Nifas Dengan Kelancaran Produksi ASI di BPM Yuni Widaryanti, Amd. Keb Sumbermulyo Jogoroto Jombang

Media Terhadap Peningkatan Niat Bertindak Dan Persepsi Kesehatan Gigi

Diterbitkan oleh :
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

Jurnal EduHealth	Vol. 5	No. 2	Hal. 82-157	Jombang September 2015	ISSN 2087-3271
---------------------	--------	-------	----------------	---------------------------	-------------------

DAFTAR ISI

No	Judul	Halaman
1.	Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian <i>Postpartum Blues</i> Diah Ayu Fatmawati	82 - 93
2.	Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu <i>Postseksio Sesarea</i> di Rumah Sakit Unipdu Medika Jombang Wiwiek Widiatie	94 – 101
3.	Pengaruh Buah Pepaya Terhadap Kelancaran Produksi ASI Pada Ibu Menyusui di Desa Wonokerto Wilayah Puskesmas Peterongan Jombang Tahun 2014 Sri Banun Titi Istiqomah, Dewi Triloka Wulandari, Ninik Azizah	102 – 108
4.	Perkembangan Bayi Usia 6 Bulan Ditinjau Dari Jenis Nutrisi (<i>Development Of Infants Aged 6 Months In Terms The Type Of Nutrition</i>) Nur Yeny Hidajaturrokhmah	109 – 122
5.	Perbedaan Persepsi Kontrol Diri Ibu Hamil Terhadap Intensi Ibu Untuk Memberikan ASI Eksklusif Pada Kelas Ibu Hamil Plus di Puskesmas Muara Teweh Kabupaten Barito Utara Yessi Aria Puspita	123 – 130
6.	Pengetahuan Ibu <i>Primigravida</i> Tentang Suntik Tetanus Toksoid Dengan Pelaksanaannya Ninik Azizah	131 – 136
7.	Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di BPM Hj. Umi Salamah Peterongan Jombang Mukhoirotin, Zulfa Khusniyah, Lina Susanti	137 – 141
8.	Gambaran <i>Hemoragic Post Partum</i> Pada Ibu Bersalin Dengan Kejadian Anemia di Ruang Ponek RSUD Kabupaten Jombang Nurul Hikmah, Dian Puspita Yani	142 – 147
9.	Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau Pada Ibu Nifas Dengan Kelancaran Produksi ASI di BPM Yuni Widaryanti, Amd. Keb Sumbermulyo Jogoroto Jombang Dewi Triloka Wulandari, Siti Roudhotul Jannah	148 – 153
10.	Media Terhadap Peningkatan Niat Bertindak Dan Persepsi Kesehatan Gigi Donny Triwahyudi	154 – 157

**PERBEDAAN PERSEPSI KONTROL DIRI IBU HAMIL TERHADAP
INTENSI IBU UNTUK MEMBERIKAN ASI EKSKLUSIF
PADA KELAS IBU HAMIL PLUS DI PUSKESMAS MUARA TEWEH
KABUPATEN BARITO UTARA**

Yessi Aria Puspita

Universitas Airlangga Surabaya
Departemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
FKM Universitas Airlangga Surabaya
E-mail: yessi.puspita@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : ASI begitu sempurna bagi bayi, namun tidak akan berarti banyak bila perilaku ibu sendiri tidak mendukung tercapainya pemberian ASI Eksklusif. Hal ini terlihat dari cakupan ASI semakin menurun di Indonesia, demikian halnya di Kabupaten Barito Utara. Permasalahan utama pemberian ASI adalah masalah perilaku dan faktor penentu/prediktor dari perilaku adalah intensi atau niat. Salah satu faktor yang mempengaruhi niat adalah persepsi kontrol diri.

Tujuan : Menganalisis perbedaan persepsi kontrol diri terhadap intensi ibu hamil untuk memberikan ASI Eksklusif sebelum dan sesudah mengikuti kelas ibu hamil plus di Puskesmas Muara Teweh Kabupaten Barito Utara.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperimental* dengan *pretest posttest control grup design*, pada kelas ibu hamil plus (perlakuan) dan Kelas Ibu hamil (kontrol). Sampel sebesar 20 ibu hamil dan dianalisis dengan uji beda rata-rata *wilcoxon* dan *Mann-whitney test*.

Hasil : Ada perbedaan bermakna antara persepsi kontrol diri ($p=0,046$) dan intensi ($p=0,003$) ibu hamil sebelum dan setelah mengikuti kelas ibu hamil plus (perlakuan). Pada kelompok kontrol tidak ada perbedaan bermakna antara persepsi kontrol diri ($p=0,317$) dan intensi ($p=1,000$) ibu hamil sebelum dan setelah mengikuti kelas ibu hamil (kontrol).

Kesimpulan : Ada perbedaan persepsi kontrol diri dan intensi ibu hamil untuk memberikan ASI Eksklusif sebelum dan sesudah mengikuti kelas ibu hamil plus.

Kata kunci : *Persepsi kontrol diri, intensi ibu, Kelas ibu hamil plus, ASI Eksklusif.*

ABSTRACT

Breast milk is a perfect source of food for infants, yet it has no significant meaning if the mothers do not give supports towards exclusive breastfeeding. The case decreasing breast feeding coverage in Indonesia is one of proof hence the same case in North Barito Regency. The main problem in breast feeding practice were attitude and predicting factor of attitude and intention. One of the factors that influencing the intention was the perception of self-control.

The purpose of this study was to analyze differences in perception of self-control and mother's intention to perform exclusive breast feeding, before and after attending 'mother pregnant plus' class session at Muara Teweh Health Center, North Barito Regency.

This study used a quasi-experimental study design using pretest and posttest control groups designed towards 'mother pregnant plus' class session (treatment) and 'mother pregnant'

class session (control). Samples used were as many as 20 pregnant mothers and the differences in average were analyzed using wilcoxon Signed Rank Test and Mann-Whitney test.

Results shown significant differences between the perception of self-control ($p = 0.046$) and intentions ($p = 0.003$) of pregnant mothers before and after attending 'mother pregnant plus' class session (treatment). In the control group no significant difference was shown between the perception of self-control ($p = 0.317$) and intentions ($p = 1.000$) among pregnant mothers just before and after attending 'mother pregnant' class session (controls) and there was significant differences found in the subjective norm ($p = 0.046$) among pregnant mothers before and after attending 'mother pregnant' class session (controls).

Thus it can be concluded that there were differences in perception of self-control and intentions among pregnant mothers in giving exclusive breast feeding, before and after attending 'mother pregnant plus' class session.

Keywords: *exclusive breastfeeding, mother pregnant plus class session, perception of self-control, the intentions of pregnant mothers.*

PENDAHULUAN

ASI sebagai penyelamat kehidupan. Di Indonesia setiap tahunnya lebih dari 25.000 bayi dan 1,3 juta bayi di seluruh dunia dapat diselamatkan dengan pemberian ASI Eksklusif (Haryono, 2014). ASI dapat menurunkan angka kematian bayi karena diare, sejumlah 10% pada bayi berusia 0-6 bulan. Bayi yang tidak diberi ASI mempunyai peluang 14 kali meninggal karena diare, atau empat kali meninggal karena serangan jantung Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) (Adriani, 2014). Pada kenyataannya cakupan ASI semakin menurun di Indonesia (Kemenkes, 2013). Demikian pula halnya dengan Kabupaten Barito Utara pencapaian cakupan ASI Eksklusif Tahun 2014 sebesar 26,4 % masih jauh di bawah standar minimal cakupan ASI Eksklusif yang ditetapkan oleh Kemenkes yaitu 80% dan Puskesmas Muara Teweh merupakan salah satu dari 16 Puskesmas yang ada di Kabupaten Barito Utara dengan cakupan ASI Eksklusif terendah (11,6 %) (Dinas Kesehatan Kab. Barito Utara, 2015).

ASI begitu sempurna bagi bayi, namun tidak akan berarti banyak bila perilaku ibu sendiri tidak mendukung tercapainya ASI Eksklusif oleh karena itu Pemberian dukungan terhadap ibu yang

menyusui merupakan faktor penting bagi keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. (Kemenkes, 2013). Fesbein dan Ajzen (1980) dalam teori "Fesbein-Ajzen" mengemukakan bahwa faktor penentu dari perilaku seseorang adalah intention atau niat. Niat sebagai prediktor perilaku salah satunya ditentukan oleh persepsi kontrol diri (Glanz, 2008).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperimental* dengan *pretest posttest control grup design*, pada Kelas Ibu hamil sebagai kelompok kontrol dan kelas ibu hamil plus sebagai kelompok perlakuan. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Muara Teweh pada bulan April s/d Juni 2015.

Sampel dalam penelitian ini adalah Ibu hamil yang diambil dari populasi ibu hamil yang terdaftar sampai dengan Bulan Maret 2015 di Puskesmas Muara Teweh Kabupaten Barito Utara sebanyak 110 orang dan memenuhi kriteria inklusi. Sampel penelitian terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Kriteria inklusi adalah Ibu hamil dengan usia kandungan 4 - 7 bulan tanpa ada indikasi komplikasi kehamilan, dalam kondisi sehat (jasmani dan rohani), Ibu dengan keadaan gizi yang

baik/ tidak KEK, belum pernah ikut kelas ibu hamil sebelumnya dan bersedia mengikuti penelitian dengan menandatangani *inform consent*.

Pada Kelas Ibu hamil Plus (Kelompok perlakuan), ibu hamil akan diberikan intervensi materi yang sama diberikan pada kelas ibu hamil selama 4 kali pertemuan, yang dilaksanakan setiap dua minggu sekali dengan penambahan materi edukasi ASI Eksklusif dengan lebih memfokuskan pada meningkatkan ketrampilan/teknik menyusui dan memerah ASI (ASIP) serta penambahan dukungan sosial dari sebaya dengan menghadirkan ibu yang telah sukses memberikan ASI Eksklusif pada tiap pertemuan yang akan membagikan pengalamannya kepada sesama ibu hamil. Pengukuran dilakukan di awal berupa *pre test* dan *post test* di akhir pertemuan dengan menggunakan kuesioner. Pada kelas ibu hamil (Kelompok kontrol), pertemuan dilaksanakan sesuai dengan kelas ibu hamil yang biasanya dilaksanakan di Puskesmas Muara Teweh. Sebelum kuesioner digunakan dilapangan dilakukan ujicoba kuesioner. Pengolahan dan analisis data menggunakan program Statistik dengan analisis *wilcoxon* dan *Mann-whitney test* (Murti, 2006).

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Distribusi sampel menurut Karakteristik Responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.

Distribusi karakteristik ibu berdasarkan umur, pendidikan, status pekerjaan , paritas

Karakteristik	kontrol		Perlakuan	
	n	%	n	%
Umur Ibu				
< 20	0	00,00	0	00,00
20-30	6	60,00	7	70,00
> 30	4	40,00	3	30,00
Total	10	100,00	10	100,00

Pendidikan Ibu				
Diploma/ sarjana	4	40,00	4	40,00
SLTA/se derajat	3	30,00	3	30,00
SLTP/se derajat	3	30,00	3	30,00
SD/sederajat	0	00,00	0	00,00
Total	10	100,00	10	100,00
Pekerjaan Ibu				
Tidak bekerja	5	50,00	6	60,00
Bekerja	5	50,00	4	40,00
Total	10	100,00	10	100,00
Paritas				
1	5	50,00	3	30,00
≥ 2	5	50,00	7	70,00
Total	10	100,00	10	100,00

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa umur ibu sebagian besar pada kelompok kontrol (60%) dan perlakuan (70%) adalah antara 20 – 30 tahun. Pendidikan ibu pada kelompok kontrol dan perlakuan sebagian besar adalah diploma/sarjana (40%) . pekerjaan ibu tidak bekerja dan ibu bekerja sama besar (50%) sedangkan pada kelompok perlakuan sebagian besar adalah ibu bekerja (60,00%) pada kelompok kontrol ibu yang memiliki anak 1 dan ≥ 2 sama besar (50,00%) Pada kelompok perlakuan sebagian besar ibu memiliki anak ≥ 2 sebanyak 7 orang (70,00). Hasil analisis dengan uji *chi square* dan *Mann Withney* menunjukkan tidak ada perbedaan bermakna antara umur ibu ($p=0,123$) , tingkat pendidikan ibu ($p=1,000$), status pekerjaan ibu ($p=0,655$), jumlah anak/paritas ($p=0,481$), antara kelompok kontrol dan perlakuan. Ini berarti karakteristik ibu pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol adalah sama/homogen.

Persepsi kontrol diri ibu sebelum dan sesudah mengikuti kelas ibu hamil plus dan Kelas Ibu hamil

Distribusi sampel menurut persepsi kontrol diri ibu sebelum dan sesudah mengikuti kelas ibu hamil plus dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.

Distribusi Sampel Menurut Persepsi Kontrol diri Ibu Sebelum dan Sesudah mengikuti Kelas Ibu hamil Plus dan kelas ibu hamil

Persepsi kontrol diri	Kontrol					Perlakuan			
	sebelum	%	Sesudah	%		sebelum	%	sesudah	%
Kuat	2	20,00	3	30,00		4	40,00	10	100,00
Tidak Kuat	8	80,00	7	70,00		6	60,00	0	00,00
Jumlah	10	100,00	10	100,00		10	100,00	10	100,00

Berdasarkan tabel diatas pada kelompok kontrol persepsi kontrol diri ibu sebelum intervensi sebagian besar tidak kuat sebanyak 8 orang (80,00%) dan setelah intervensi sebagian besar tetap mempunyai persepsi kontrol tidak kuat sebanyak 7 orang (70,00%) namun ada peningkatan pada persepsi kontrol ibu menjadi kuat dari sebelum intervensi sebanyak 2 orang (20,00%) menjadi sebanyak 3 orang (30,00%) setelah intervensi. Pada kelompok perlakuan persepsi kontrol ibu sebelum intervensi sebagian besar mempunyai

persepsi kontrol tidak kuat sebanyak 6 orang (60,00%) dan setelah intervensi seluruhnya sebanyak 10 orang (100,00 %) mempunyai persepsi kontrol yang kuat .

Intensi ibu untuk memberikan ASI Eksklusif sebelum dan sesudah mengikuti kelas ibu hamil plus dan kelas ibu hamil

Distribusi sampel menurut persepsi kontrol diri ibu sebelum dan sesudah mengikuti kelas ibu hamil plus dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.

Distribusi Sampel Menurut Intensi Ibu untuk memberikan ASI Eksklusif Sebelum dan Sesudah mengikuti Kelas Ibu hamil Plus

Intensi	Kontrol					Perlakuan			
	sebelum	%	Sesudah	%		sebelum	%	sesudah	%
Sangat berniat	0	00,00	0	00,00		0	00,00	10	100,00
Cukup berniat	7	70,00	7	70,00		8	80,00	0	00,00
Kurang berniat	3	30,00	3	30,00		2	20,00	0	00,00
Jumlah	10	100,00	10	100,00		10	100,00	10	100,00

Berdasarkan tabel diatas pada kelompok kontrol intensi ibu untuk memberikan ASI Eksklusif sebelum intervensi sebagian besar cukup berniat sebanyak 7 orang (70,00%) dan setelah intervensi sebagian besar tetap mempunyai intensi cukup berniat sebanyak 7 orang (70,00%). Pada kelompok perlakuan intensi ibu sebelum intervensi sebagian besar mempunyai intensi cukup berniat sebanyak 8 orang (80,00%) dan setelah intervensi seluruhnya mempunyai intensi sangat berniat sebanyak 10 orang (100,00 %).

Hasil Uji Statistik

Hasil uji statistik antar variabel pada kelompok kontrol dan perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.

Hasil Uji Statistik variabel kelompok kontrol dan perlakuan

NO.	VARIABEL	JENIS UJI	$\alpha = 0,05$	HASIL UJI
1.	Persepsi kontrol diri ibu sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok kontrol	Wilcoxon Signed Rank Test	p = 0,317	Tidak ada perbedaan bermakna
2.	Persepsi kontrol diri ibu sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok perlakuan	Wilcoxon Signed Rank Test	p = 0,046	Ada perbedaan bermakna
3.	Intensi ibu sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok kontrol	Wilcoxon Signed Rank Test	p = 1,000	Tidak ada perbedaan bermakna
4.	Intensi ibu sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok perlakuan	Wilcoxon Signed Rank Test	p = 0,003	Ada perbedaan bermakna

PEMBAHASAN

Persepsi kontrol diri Ibu sebelum dan sesudah mengikuti kelas ibu hamil plus

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan persepsi kontrol diri ibu sebelum dan sesudah mengikuti kelas ibu hamil plus ($p=0,046$). Sedangkan pada kelompok kontrol tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah intervensi ($p= 0,317$). Hal ini membuktikan bahwa kelas ibu hamil plus efektif untuk meningkatkan persepsi kontrol diri ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif.

Dukungan sebaya dari seorang ibu yang telah sukses memberikan ASI Eksklusif melalui sharing/berbagi

pengalaman yang selalu dihadirkan dengan ibu yang berbeda di setiap pertemuan pada kelas ibu hamil plus ternyata dapat meningkatkan persepsi kontrol diri/kepercayaan diri ibu untuk memberikan ASI Eksklusif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Restiarini (2014) di Kecamatan Klaten Yogyakarta yang menyatakan bahwa variabel *self efficacy*/kepercayaan diri ibu memiliki pengaruh yang positif pada perilaku ibu dalam pemberian ASI Eksklusif.

Selain dukungan dari sebaya pendidikan kesehatan melalui demonstrasi dan praktek juga mampu meningkatkan kepercayaan diri ibu untuk memberikan ASI Eksklusif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Tehran, Iran yang menyatakan bahwa ada perbedaan signifikan pada kelompok ibu yang diberikan pelatihan/pendidikan tentang ASI Eksklusif terhadap kepercayaan diri (*self efficacy*) ibu sebelum dan sesudah pelatihan ($t = 2,20$ dan $p<0,05$) (Nekavand, 2014). Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan di Kabupaten Maros yang menyatakan bahwa pendidikan kesehatan dengan pendekatan modelling yang dilakukan perawat efektif dalam meningkatkan pengetahuan, kemampuan praktek dan kepercayaan diri ibu ($p=0,061$) dalam pemberian ASI dan menstimulasi tumbuh kembang bayi 0-6 bulan (Saleh, 2009).

Intensi/Niat Ibu sebelum dan sesudah mengikuti kelas ibu hamil plus

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan intensi/niat ibu untuk memberikan ASI Eksklusif sebelum dan sesudah mengikuti kelas ibu hamil plus ($p=0,003$). Sedangkan pada kelompok kontrol tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah intervensi. ($p= 0,317$). Hal ini membuktikan bahwa kelas ibu hamil plus efektif untuk meningkatkan intensi/niat ibu untuk memberikan ASI Eksklusif.

Terjadinya peningkatan persepsi kontrol diri ibu ternyata mempengaruhi

intensi/niat ibu untuk memberikan ASI Eksklusif dari kurang berniat (20%) dan cukup berniat (80%) menjadi sangat berniat (100%) setelah mengikuti Kelas Ibu hamil Plus (perlakuan). Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ajzen (1980) yang menyatakan bahwa intensi/niat dipengaruhi oleh 3 faktor salah satunya yaitu persepsi kontrol diri. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak ada peningkatan intensi/niat ibu untuk memberikan ASI Eksklusif.

Dalam Teori Perilaku Berencana (TPB), sikap terhadap perilaku dan norma subjektif saja tidak cukup sebagai prediktor perilaku (niat) namun perlu adanya persepsi kontrol diri yaitu berkaitan dengan tingkat kepercayaan seseorang bahwa ia memiliki kendali terhadap tindakan yang akan diambilnya dan kekuatan kepercayaan tersebut (*self efficacy*) yang akan membuat seseorang memiliki kecenderungan yang tinggi untuk berperilaku (Edberg, 2010).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiara (2014) di Kecamatan Semarang Timur yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan perubahan praktik ibu dalam pemberian makan anak secara signifikan ($p=0,000$) setelah mendapat konseling gizi yang dilakukan 1 kali tiap minggu selama 6 minggu pada kelompok perlakuan. Penelitian yang dilakukan oleh Sofiyana (2012) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara perilaku ibu sebelum dan setelah konseling gizi yang dilakukan sebanyak 4 kali. Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2010) yang menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan nilai praktek menyusui ibu sebelum dan sesudah diberikan konseling gizi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2012) yang menunjukkan adanya peningkatan secara bermakna pada kelompok eksperimen terhadap perubahan tingkat pengetahuan ($p= 0,000$), kemampuan menyusui ($p=0,001$) dan motivasi menyusui primipara ($p=0,033$) setelah mendapatkan

pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Umur ibu sebagian besar antara 20-30 tahun, pendidikan ibu sebagian besar tamat diploma/sarjana, mayoritas ibu tidak bekerja dan mempunyai anak lebih dari satu.
2. Persepsi kontrol diri dan niat ibu dalam memberikan ASI Eksklusif menjadi lebih tinggi setelah ibu mengikuti kelas ibu hamil plus (perlakuan) dibandingkan sebelum mengikuti kelas ibu hamil plus (perlakuan).
3. Persepsi kontrol diri dan niat ibu dalam memberikan ASI Eksklusif setelah ibu mengikuti kelas ibu hamil (kontrol) tidak mengalami perubahan dibandingkan sebelum ibu mengikuti kelas ibu hamil (kontrol).

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dirumuskan saran sebagai berikut :

1. Kelas ibu hamil plus dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan persepsi kontrol diri dan intensi ibu hamil dalam memberikan ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Muara Teweh.
2. Sosialisasi keberadaan kelas ibu hamil plus perlu ditingkatkan agar semua ibu hamil memperoleh informasi bahwa sudah tersedianya sarana belajar dalam hal kehamilan, melahirkan dan proses laktasi khususnya peningkatan ketrampilan ibu dalam manajemen laktasi sehingga ibu mempunyai kepercayaan diri dan niat yang kuat untuk memberikan ASI khususnya ASI Eksklusif, yang dapat mereka ikuti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Merryana., Wijiatmadi Bambang., (2012). *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.

- Ambarwati R., Muis S.F., Susantini P., (2013). Pengaruh konseling laktasi intensif terhadap pemberian ASI Eksklusif sampai 3 bulan. *Jurnal Gizi Indonesia*, vol.2 No.1, Desember 2013. hal.15-23.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, personality and Behaviour (Second Edition)*. Open University Press. McGraw Hill Education Berkshire.UK.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Utara. (2015). *Profil Kesehatan Kabupaten Barito Utara Tahun 2010-2014*. Barito Utara: Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Utara
- Edberg M.,(2010). *Buku Ajar Kesehatan Masyarakat: Teori Sosial & Perilaku*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Haider, R.,Asworth, Kabir,I.,& Huttly,S.(2005). Effect of community-based peer conselors on exclusive breastfeeding practices in Dhaka, bangladesh; a randomized controlled trial. *The Lancet*, Vol.356,Issue 9242,Pages 1643-1647.
- Glanz K.,Barbara K,Viswanath.(2008). *Health Behavior and Health Education*. United States of America: John Woley&Sons, Inc.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2013). *Rencana Aksi Akselerasi pemberian ASI Eksklusif 2012-2014*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Lestari W., Amelia N.R., Rahmalia S., (2012). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Tentang ASI Terhadap Tingkat Pengetahuan, Kemampuan dan Motivasi Menyusui Primipara.*Jurnal Ners Indonesia*. Vol.2 No.2 Maret 2012. Hal.192-199.
- Merdhika A.R.M., Mardji, Devi M. (2014). Pengaruh Penyuluhan ASI Eksklusif terhadap Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dan Sikap Ibu Menyusui di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. *Jurnal Teknologi dan Kejuruan* Vol.37 No.1. Februari 2014. Hal. 65-72.
- Murti B. (2006). *Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nekavand M.,Hoorsan R., Kerami A., Zohoor A.(2014). Effect of Exclusive Breast Feeding Education on Breast-feeding self Efficacy and maternal Stress. *Research Journal of Obstetrics and Gynecology* 7(1): 1-5.
- Notoatmodjo, Soedkidjo., (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pani W.,Masni., Bahar B.(2013). Pengaruh Penyuluhan Prenatal Plus terhadap Pengetahuan dan Sikap ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mamboro Kecamatan Palu Utara Kota Palu Propinsi Sulawesi Tengah.Konsentrasi Kesehatan Reproduksi dan Keluarga, Fakultas Kesehatan Masyarakat,Universitas Hasanuddin.
- Rachmawati, Fitrianiingsih E., Novita R., (2013). Pengaruh Konseling Menyusui Terhadap Praktek Menyusui Ibu di Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh Tahun 2010. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Nasuwakes*. Vol.6 No.2, hal.126-133.
- Restiarini W., (2014). Faktor pembelajaran sosial dalam pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Klaten

Tengah, Klaten Jawa Tengah,
Skripsi, UGM.

Saleh A., Nurachman E., As'ad S., Hadju V. (2009). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Pendekatan Modelling terhadap Pengetahuan, kemampuan Praktek dan Percaya Diri Ibu dalam Menstimulasi Tumbuh Kembang Bayi 0-6 Bulan di Kabupaten Maros. Universitas Hasanudin Makasar.

Sofiyana D., Noer E.R. (2012). Perbedaan pengetahuan, Sikap dan perilaku Ibu sebelum dan Setelah Konseling Gizi pada Balita Gizi Buruk. Universitas Diponegoro.Semarang.

Tiara R.H., Etika R.N., (2014) Pengaruh konseling gizi terhadap pengetahuan, sikap, praktik ibu dalam pemberian makan anak, dan asupan zat gizi anak stunting usia 1-2 tahun di Kecamatan Semarang Timur. *Journal of Nutrition College*. Vol.3, No.1 Tahun 2014. Hal.17-25.

Usaid (2011). *Materi Sosialisasi kelompok pendukung Ibu*. Jakarta: Mercy Corps Indonesia

WHO.(2011). *Exclusive Breastfeeding*. <http://www.int/nutrition/topic-exclusive-breastfeeding/en>.diakses 3 Desember 2014.

Yustinus A.K.,(2012). *Kelompok Pendukung Ibu (KP Ibu) Kabupaten Bantul*. IGI.Fakultas Fisipol.Universitas Gadjah Mada.Yogyakarta.